**ABSTRAK**

Hastomo.*Komparasi Keefektifan Model Kooperatif Tipe STAD, TGT, dan NHT Dalam Pembelajaran Bangun Ruang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali* (dibimbing oleh Suradi Tahmir dan Muhammad Darwis M.)

 Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya perbedaan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TGT, dan NHT pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan respons siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan hasil belajar siswa berdasarkan tipe-tipe pada model pembelajaran kooperatif; dan untuk mengetahui keefektifan tipe-tipe model pembelajaran kooperatif pada materi bangun ruang di kelas VIII SMP. Tipe-tipe pada model pembelajaran kooperatif yang dimaksud adalah tipe STAD, TGT, dan NHT.

 Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2012/2013 di Kelas VIII SMP Negeri 1 Polewali, Polman dengan memilih secara acak tiga dari delapan kelas. Kelas-kelas terpilih memperoleh tiga tipe pembelajaran kooperatif yakni STAD, TGT, dan NHT pada materi bangun ruang. Selanjutnya, keefektifan pembelajaran yang terdiri atas empat aspek, yakni respons siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru mengelola pembelajaran, dan hasil belajar siswa dibandingkan pada ketiga kelas tersebut.Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat respons siswa tipe NHT lebih unggul dibanding kedua tipe lainnya .(2) Tingkat aktivitas siswa tipe NHT lebih unggul dibanding kedua tipe.(3) Tingkat kemampuan guru tipe STAD lebih unggul disbanding kedua tipe lainnya, dan (4) Tes Hasil Belajar tipe NHT Lebih unggul disbanding kedua tipe lainnya. Saran penelitian adalah sebagai berikut. (1)Penelitian ini telah mengungkap ada tidaknya perbedaan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, TGT, dan NHT. Bila hasil belajar siswa yang dijadikan sebagai patokan, maka yang paling unggul adalah tipe TGT. Untuk itu, kepada guru matematika yang ingin menerapkan salah satu dari tipe STAD, TGT, atau NHT pada materi Bangun Ruang disarankan menggunakan tipe TGT.(2)Ada kemungkinan terdapat tipe pembelajaran kooperatif yang lebih efektif selain dari tiga tipe yang ada pada penelitian ini baik pada KD pada penelitian ini, maupun pada KD yang lain dalam matematika. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti bidang Pendidikan Matematika yang berminat melakukan penelitian serupa, untuk membandingkan keefektifan lebih banyak tipe dari model pembelajaran kooperatif pada beberapa KD.(3)Bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini, disarankan mencermati segala keterbatasan penelitian ini. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh akan lebih baik lagi.